

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha semakin dipengaruhi dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang memberikan pengaruh besar pada dunia usaha. Dilihat dari perkembangan teknologi digital yang semakin canggih, yang dapat menampilkan seluruh informasi dengan cepat dan praktis seiring dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, suatu perusahaan diharuskan agar dapat memperbarui teknologi informasinya, sehingga dapat bersaing dengan baik. Dengan demikian, para investor maupun pihak terkait lainnya dapat dengan mudah mengetahui informasi umum perusahaan yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Suatu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempertahankan perusahaannya ditengah banyaknya pesaing bisnis. Selain itu, dengan meningkatnya kinerja perusahaan juga mampu mensejahterakan pemilik maupun para pemegang saham secara maksimal menggunakan nilai perusahaan yang meningkat (Yanti & Darmayanti, 2019). Hadirnya teknologi yang semakin modern, mampu memberikan peluang yang besar bagi para perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya beserta nilai perusahaan.

Nilai perusahaan ialah suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan pada periode

tertentu (Martha dkk, 2018). Suatu perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaannya tinggi, karena nilai perusahaan menggambarkan aktiva yang perusahaan miliki. Nilai perusahaan mendeskripsikan kondisi perusahaan sekarang dan peluang perusahaan dimasa mendatang, sehingga nilai perusahaan bisa mempengaruhi penilaian para investor perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Apabila nilai suatu perusahaan itu tinggi, hal ini akan memberikan peluang besar untuk perusahaan bisa memikat para investor agar menyertakan dananya, karena mereka percaya dana tersebut dapat dikembalikan tepat waktu. Sebelum investor menanamkan dananya, seorang investor umumnya melakukan analisis dan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui berapa tingkat keuntungan perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan, kemungkinan risiko yang dihadapi oleh seorang investor akan lebih kecil. Apabila perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan atau bisa dikatakan harga saham juga maksimal (Ulfa & Asyik, 2018). Meningkatnya harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Besarnya nilai perusahaan merupakan cita-cita pemilik perusahaan, karena besarnya nilai perusahaan menandakan tingginya kesejahteraan pemegang saham (Mariani & Suryani, 2018).

Terdapat beberapa upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, diantaranya yaitu melalui pasar modal (Sembiring & Trisnawati, 2019). Melalui pasar modal, seseorang bisa melakukan investasi diinstrumen keuangan misalnya saham serta obligasi. Investor yang menginvestasikan

dananya di pasar modal tentunya tidak semata-mata untuk tujuan jangka pendek, namun juga untuk kebutuhan pendapatan jangka panjang. Harga saham berasal dari hubungan antara penjual dan pembeli saham yang mengharapkan keuntungan perusahaan. Menurut Permana & Rahyuda (2018), perusahaan yang mengeluarkan saham pada pasar modal, maka yang menjadi indikator nilai perusahaannya yaitu harga saham yang ditawarkan pada bursa. Saham dapat diperjualbelikan melalui Bursa Efek dengan harga yang berubah-ubah sesuai dengan kondisi perekonomian dan juga kondisi perusahaan. Pada data perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 18 sampai 22 Juli 2022 ditutup pada teritori positif. Peningkatan tertinggi pekan ini sebesar 12,82%, terjadi pada rata-rata transaksi harian yang berhasil mencapai angka Rp 11,725 triliun dari Rp 10,393 triliun dipekan sebelumnya. Frekuensi harian Bursa rata-rata mengalami penguatan sebanyak 11,82%, dari 1.004.832 transaksi menjadi 1.123.557 transaksi di penutupan pekan lalu. Peningkatan juga terjadi pada rata-rata volume transaksi harian Bursa pada penutupan pekan lalu, yaitu dari 17,618 miliar saham menjadi 18,751 miliar saham dimana mengalami peningkatan sebesar 6,43% (www.idx.co.id).

Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mengalami peningkatan sebanyak 3,53% yang semula 6.651,905 menjadi berada di level 6.886,962 dari perdagangan pekan lalu. Selanjutnya, kapitalisasi pasar Bursa selama sepekan ini juga mengalami peningkatan yang semula Rp 8.772,665 triliun kini menyentuh angka Rp 9.067,935 triliun atau

mengalami peningkatan sebanyak 3,37%. Selanjutnya, investor asing juga mencatatkan nilai jual bersih sebesar Rp 379,62 miliar serta sepanjang tahun 2022, investor asing mencatatkan beli bersih sebesar Rp 56,945 triliun. Selain itu, pada 18 Juli 2022 terdapat 2 pencatatan perdana saham, yaitu PT Dewi Shri Farmindo Tbk (kode saham: DEWI) yang bergerak pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* dengan sub sektor *Food & Beverage* sebagai Perusahaan Tercatat ke-26 di BEI tahun 2022. Industry dari DEWI yaitu *Agricultural Products* dengan sub industri *Fish, Meat, & Poultry*. Kemudian, perusahaan kedua yang resmi melantai di BEI yaitu PT Tera Data Indonusa Tbk (kode saham: AXIO) sebagai Perusahaan Tercatat ke-27 pada tanggal 20 Juli 2022. AXIO bergerak pada sektor *Technology* dengan sub sektor *Technology Hardware & Equipment* dengan industri dan sub industri *Computer Hardware*. DEWI dan AXIO tercatat pada Papan Pengembangan BEI (www.idx.co.id).

★ Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal semakin menarik perhatian perusahaan, yang mana dapat digunakan sebagai alternatif sumber pembiayaan. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki banyak peluang untuk menaikkan nilai perusahaan, ditunjukkan dengan adanya investor yang semakin terpicat untuk menyertakan dananya di perusahaan tersebut. Dengan demikian permohonan saham mengalami peningkatan serta harga saham juga akan mengalami kenaikan. Tingginya harga saham, tentu membuat perusahaan akan dihargai tinggi serta mempengaruhi kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan serta peluang

perusahaan di periode mendatang, dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat (Yaswat dkk, 2020). Hal ini tentu menjadi peluang yang sangat besar untuk dapat menaikkan nilai perusahaannya.

Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham yang semakin meningkat (Mudjijah dkk, 2019). Nilai perusahaan menunjukkan keadaan perusahaan saat ini dan keadaan dimasa mendatang. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu membangun kinerja perusahaan yang efektif secara maksimal sehingga nilai perusahaannya juga bisa maksimal. Maksimalisasi nilai perusahaan penting untuk perusahaan, sebab maksimalnya nilai perusahaan maka tujuan utama perusahaan juga akan maksimal.

Naik turunnya nilai perusahaan bisa dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah dari faktor internal yang bisa dilihat dari profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atas penyelenggaraan manajemen perusahaannya. Kinerja perusahaan bisa ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, karena pada suatu perusahaan profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifan pengelolaan (Saputri & Giovanni, 2021). Tingginya profitabilitas menandakan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin baik. Perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi menandakan bahwa manajemen bisa menjalankan perputaran aset

perusahaan secara efisien (Haryanto dkk, 2018). Menurut hasil penelitian dari Rizaldi dkk (2019), Indrayani dkk (2021), serta Ramdhonah dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Septriana & Mahaeswari (2019) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kesanggupan perusahaan ketika melunasi hutang jangka pendek perusahaannya menggunakan dana yang ada (Saputri & Giovanni, 2021). Likuiditas mendeskripsikan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya (Awulle dkk, 2018). Tingginya nilai likuiditas suatu perusahaan, menggambarkan perusahaan tersebut mempunyai anggaran internal yang memadai untuk memenuhi tanggung jawabnya (Septriana & Mahaeswari, 2019). Likuiditas yang baik, maka suatu perusahaan akan efisien menghasilkan keuntungan yang selanjutnya akan berakibat pada nilai perusahaan.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yaitu proporsi atau perbandingan atas penggunaan modal asing (utang jangka panjang) dengan modal pribadi (Uttari & Yadnya, 2018). Struktur modal sebagai penentu untuk penggunaan utang yang ditujukan untuk mendanai kegiatan operasional pada suatu perusahaan. Ketika struktur modal digunakan dalam pendanaan perusahaan, maka harus diperhatikan dengan baik karena akan

mempengaruhi nilai perusahaan. Suatu perusahaan hendaknya menyusun struktur modal yang digunakan secara efektif serta optimal sehingga mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian terdahulu dari Mudjjah dkk (2019), Rizaldi dkk (2019), serta Khoirunnisa dkk (2018) menemukan hasil struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Siregar & Dalimunthe (2019), serta penelitian oleh Uttari & Yadnya (2018) menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini akan dikaitkan dengan variabel ukuran perusahaan yang dijadikan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan bisa dilihat pada keseluruhan aktiva yang dimilikinya, aktiva yang semakin besar maka membuat manajemen dalam menggunakan serta mengendalikan aset perusahaan menjadi lebih leluasa untuk dapat menaikkan nilai perusahaannya (Indrayani dkk, 2021). Besar kecilnya ukuran perusahaan bisa ditinjau dari jumlah aset, tingkat penjualan, serta jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Besarnya skala atau ukuran perusahaan dapat memudahkan suatu perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Ukuran perusahaan yang kian membesar maka investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya juga akan semakin banyak. Hasil penelitian terdahulu dari Irawan & Kusuma (2019) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari Dahar dkk (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Israel dkk (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian oleh Siregar & Dalimunthe (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mudjijah dkk (2019). Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis rasio keuangan yang dipakai untuk menghitung kinerja keuangan. Dalam penelitian ini menambahkan variabel likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan sampel perusahaan yang dipilih. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2021. Sedangkan sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Terlihat luasnya permasalahan yang ada pada penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sehingga penelitian ini dapat lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, pada penelitian ini akan dibatasi hanya variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan yang dianggap berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini mengenakan

sampel perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, sehingga dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
- c. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
- d. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
- e. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- f. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
- g. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

2. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan, sehingga dapat dirumuskan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak informasi perihal pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan melalui penelitian ini, bisa sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan ketika pengambilan keputusan terkait dengan faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaannya.

2) Bagi Penulis

Dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai profitabilitas, likuiditas, struktur modal, serta ukuran perusahaan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lain yang sejenis untuk memecahkan masalah faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

